

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejarah (bahasa Yunani: *ιστορία, historia*, yang berarti "penyelidikan, pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian") adalah studi tentang masa lalu, khususnya bagaimana kaitannya dengan manusia. Dalam bahasa Indonesia, sejarah babad, hikayat, riwayat, atau tambo dapat diartikan sebagai kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau atau asal usul (keturunan) silsilah, terutama bagi raja-raja yang memerintah. Ini adalah istilah umum yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu serta penemuan, koleksi, organisasi, dan penyajian informasi mengenai peristiwa ini. (Wikipedia).

Transportasi merupakan salah satu sektor kegiatan yang sangat penting karena berkaitan dengan kebutuhan setiap orang. Kebutuhan ini misalnya kebutuhan untuk mencapai lokasi kerja, lokasi sekolah, mengunjungi tempat hiburan atau pelayanan, dan bahkan untuk bepergian ke luar kota. Transportasi tidak hanya mengangkut orang, tetapi juga untuk memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain.

Transportasi di bagi menjadi beberapa macam, salah satunya transportasi air. Kisah sejarah transportasi air yang paling diingat dunia ialah kapal Nabi Nuh A.S. seperti yang terdapat di dalam Al-Quran. Pembinaan kapal (dirujuk sebagai bahtera di dalam Al-Quran) oleh Nabi Nuh A.S. adalah merupakan titik permulaan sejarah kepada pembinaan kapal besar pertama di dunia oleh manusia. Perintah Allah ini telah dilaksanakan oleh Nabi Nuh A.S. sebagai persiapan untuk menghadapi banjir besar pada zamannya akibat keingkaran kaumnya. Kisah pembinaan kapal ini boleh dilihat di dalam surah Hud, ayat 37, 38, 40, 41, 42, 44 dan 48.4

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki lebih dari 1800 pulau. Pulau-pulau itu dipisahkan oleh laut dan selat, sehingga untuk menghubungkan antara pulau satu dengan yang lainnya dibutuhkan sarana transportasi yang memadai yaitu transportasi air.

Mengutip dari (balianzahab.wordpress.com) pulau-pulau Indonesia hanya bisa tersambung melalui laut-lut di antara pulau-pulainya. Laut bukan pemisah, tetapi pemersatu berbagai pulau, daerah dan kawasan Indonesia. Hanya melalui perhubungan antar-pulau, antar-pantai, kesatuan Indonesia dapat terwujud. Pelayaran, yang menghubungkan pulau-pulau, adalah urat nadi kehidupan sekaligus pemersatu bangsa dan

negara Indonesia. Sejarah kebesaran Sriwijaya atau Majapahit menjadi bukti nyata bahwa kejayaan suatu 5negara di Nusantara hanya bisa dicapai melalui keunggulan maritim.

Bukti-bukti yang menunjukkan bahwa bangsa Indonesia telah memanfaatkan kapal-kapal sebagai sarana penting dalam transportasi laut, seperti yang tergambar pada relief-relief Candi Borobudur dalam bentuk perahu bercadik yang telah mampu berlayar sampai ke Pulau madagaskar (Afrika). Juga pembuatan perahu Pinisi yang dilakukan oleh bangsa Makassar di Sulawesi Selatan.

Teknologi pembuatan kapal di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah mendapat pengaruh asing. Dari para pelaut asing itulah bangsa Indonesia memperoleh tambahan pengetahuan teknologi navigasi dan pelayaran, sehingga akhirnya Indonesia memiliki Idustri kapal yang modern.

PT PAL (persero) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi yang memproduksi kapal perang dan kapal niaga, memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal, serta rekayasa umum dengan spesifikasi tertentu berdasarkan pesanan. PT. PAL Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang industri galangan kapal. Kantor pusat dan industri galangan kapal ini terdapat

di Surabaya, Jawa Timur (Wikipedia).Namun, sangat di sayangkan dengan tersedianya perusahaan pembuat kapal tersebut belum di dukung dengan adanya tempat untuk mengetahui bagaimana seluk beluk kapal/transportasi air baik itu sejarah,bagian-bagian kapal/transportasi air maupun untuk mengetahui hasil rancangan sebuah kapal/transportasi air yang terbaru.

Surabaya merupakan ibu kota Jawa Timur yang perkembangan kotanya sangat pesat hingga menduduki peringkat ke dua di Indonesia setelah Jakarta.Dengan adanya perkembangan yang begitu pesatnya harusnya di dukung pula dengan pesatnya perkembangan tempat rekreasi yang berbasis pendidikan.Di Surabaya hanya terdapat monumen kapal selam sebagai tempat edukasi untuk transportasi air, namum belum tersedia edukasi yang menampung para pelajar maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui perkembangan transportasi air dari seluruh dunia.

Maka untuk mendukung permasalahan tersebut perlu adanya wadah/tempat, di mana di dalam wadah/tempat tersebut dapat di digunakan baik pelajar maupun masyarakat umum untuk mengetahui sejarah transportasi air baik itu dari segi teori maupun dari segi wujud asli.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa macam permasalahan, maka dengan adanya berbagai permasalahan maka di rumuskan menjadi 2 yaitu:

- A. Bagaimana caranya memwadhahi sarana ilmu sejarah khususnya transportasi air dengan menciptakan area dan bangunan Museum Transportasi Air?
- B. Dalam fungsinya Museum Transportasi Air hanya sebagai tempat edukasi atau berfungsi juga sebagai tempat rekreasi?

1.3 Batasan Desain

Batasan desain dalam merancang Museum Transportasi Air ialah:

- A. Perencanaan Lanscape area Museum Transportasi Air baik itu bangunan, sirkulasi jalan, area parkir, taman, kolam maupun bangunan pendukung lainnya.
- B. Merancang gedung Museum Transportasi Air lengkap dengan fasilitas pendukungnya yang sesuai dengan fungsinya yaitu selain untuk tempat edukasi juga sebagai tempat rekreasi.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perencanaan dan perancangan area dan gedung Museum Transportasi Air ini adalah sebagai berikut :

- A. Mewadahi dan merencanakan area dan gedung Museum Transportasi Air
- B. Merancang gedung Museum Transportasi Air dengan menata dan memaksimalkan fasilitas pendukung agar para pengunjung tidak merasa bosan untuk mengunjungi Museum Transportasi Air.

1.5 Manfaat

Manfaat perencanaan dan perancangan Museum Transportasi Air adalah :

- A. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan S1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- B. Untuk mewadahi masyarakat maupun pelajar yang ingin mengetahui sejarah maupun perkembangan alat-alat transportasi air

Sebagai salah satu usulan bagi pemkot Surabaya untuk perkembangan kota Surabaya yang sesuai dengan kegunaan lahan yaitu untuk fasilitas umum.